

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Terpaan Konten Dewasa Pada Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Menyimpang Seksual Remaja dengan hasil kuesioner yang telah disebar dengan menggunakan *google form* kepada pengguna media sosial Tiktok yang memenuhi kriteria sampling dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh Terpaan Konten Dewasa Pada Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Menyimpang Seksual Remaja. Besar Pengaruh Terpaan Konten Dewasa Pada Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Menyimpang Seksual Remaja sebesar 74,9%, sementara sisanya yaitu sebesar 25,1% dapat dipengaruhi oleh variabel di luar dari variabel penelitian. Hasil penelitian mengkonfirmasi Teori *Social Cognitive Theory* sebagai dasar kerangka studi untuk melihat faktor pengaruh terhadap sikap pengguna media sosial Tiktok.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh Terpaan Konten Dewasa Pada Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Menyimpang Seksual Remaja” terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1.2.1 Saran Praktis

Hasil kuesioner menunjukkan saya mencium pipi pasangan ketika kami berpacaran menjadi sesuatu hal yang biasa saat ini dengan asumsi mencium pipi pasangan saat berpacaran adalah tindakan yang umum dalam konteks kasih sayang dan afeksi dalam hubungan, oleh karenanya saran praktis dalam penelitian ini meliputi:

1. Peningkatan kesadaran orang tua, edukasi orang tua tentang jenis konten yang dapat diakses oleh remaja di TikTok. Dukungan orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan

platform media sosial dapat membantu mencegah perilaku menyimpang seksual.

2. Pengembangan algoritma dan kontrol umur di tiktok, pihak TikTok dapat meningkatkan kontrol umur dan mengoptimalkan algoritma untuk mencegah remaja mengakses konten dewasa. Ini bisa mencakup sistem verifikasi usia yang lebih ketat dan peningkatan teknologi filter konten yang dapat diakses oleh pengguna berusia di bawah 18 tahun. Hal ini didasari atas Presentase nilai indeks jawaban tertinggi pada dimensi frekuensi yang berisi sejak remaja hingga saat ini saya menonton konten dewasa pada aplikasi TikTok” dengan nilai indeks 3,92. Artinya Kebiasaan yang dilakukan secara berulang ulang menonton konten dewasa terbukti mendorong seseorang untuk melakukan penyimpangan seksual.
3. Penguatan peran keluarga, mendorong komunikasi terbuka antara anggota keluarga. Diskusi terbuka tentang konten media sosial, nilai-nilai keluarga, dan ekspektasi bersama dapat membantu remaja memahami risiko perilaku menyimpang seksual dan membuat keputusan yang lebih bijak.

1.2.2 Saran Teoritis

Saran teoritis biasanya merujuk pada rekomendasi atau saran yang bersifat konseptual dan teoritis, dan diberikan dalam konteks penelitian, pembelajaran, atau pengembangan teori. Saran teoritis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan untuk penelitian berikutnya dengan tema serupa yaitu terpaan konten melalui *social cognitive theory* terhadap perilaku menyimpang seksual pengguna TikTok remaja, dengan kata lain penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar penelitian yang telah ada dan memperluas teori yang digunakan seperti penggunaan Teori SOR seperti jurnal penelitian yang digunakan.